

# PLACE, JUSTICE AND STRONG INTUITIONS

**16** PEACE, JUSTICE  
AND STRONG  
INSTITUTIONS





# Sustainability Report Per SDG

## **SDG 16.**

### **PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS**

Pembangunan berkelanjutan tidak dapat dicapai tanpa adanya perdamaian, begitupun sebaliknya perdamaian tidak dapat dicapai tanpa pembangunan yang berkelanjutan. Upaya untuk mencapai perdamaian tertera dalam tujuan Target Pembangunan Berkelanjutan ke-16 dengan mengupayakan masyarakat yang damai dan inklusif, menyediakan akses terhadap keadilan untuk semua orang, serta membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua level. Perguruan tinggi dapat berkontribusi menegakkan keadilan dan perdamaian dimulai dari dalam kampus, kemudian bergerak mendorong lembaga untuk menegakkan keadilan dan perdamaian. Upaya ini dimulai dengan adanya pengelolaan internal kampus yang kuat.

Sejak tahun 2017, ITS Surabaya, melalui mandat yang diberikan oleh Negara Indonesia dalam PP nomor 82 tahun 2014, secara otonom dan utuh memegang kendali untuk mengelola perguruan tinggi ITS Surabaya dalam bidang akademik, norma dan kebijaksanaan operasional serta pelaksanaan organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, serta sarana prasarana.

Sejak saat itu, kami terus melakukan inovasi dan pembenahan untuk melaksanakan pengelolaan kampus yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan berkeadilan, didukung dengan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Kami menyadari bahwa aspirasi kami sebagai perguruan tinggi dan inovasi yang kami lakukan dalam bidang sains dan teknologi mampu membantu mendorong lembaga lain, termasuk institusi pemerintahan, untuk menjadi tangguh dan berkeadilan. ITS Surabaya secara langsung dan tidak langsung mewujudkan keadilan dan perdamaian di masyarakat. Komitmen ITS Surabaya untuk mengabdikan kepada bangsa dalam menegakkan keadilan dan perdamaian dituangkan dalam bentuk kerjasama, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

# 16.1

## Learning Program

Menjadi yang terbaik tentu saja merupakan impian semua orang, akan tetapi bukankah lebih mulia ketika kita dapat merangkul orang lain untuk bersama-sama bergerak ke arah yang lebih baik? Beberapa tahun belakangan ini, terjadi perkembangan yang pesat di ITS Surabaya dalam hal kerjasama internasional. Perkembangan tersebut tidak lepas dari strategi-strategi yang lahir dari berbagai pengalaman dan pelajaran. Kami memiliki impian agar kampus-kampus lain dapat bergerak maju bersama kami, karena itu kami mengadakan Pelatihan Penguatan Kantor Urusan Internasional (PPKUI) untuk kampus-kampus di Indonesia, yang didalamnya mengupas strategi-strategi internasionalisasi yang dilakukan oleh ITS Surabaya.

**“The Rise of Women is The Rise of Nation”.** Di awal tahun 2019, ITS menyelenggarakan WISE (*Woman in Science, Technology, Engineering and Mathematics*), sebuah program yang membuka pertemuan antara para perempuan yang berkecimpung dalam bidang *Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM)*. Program WISE terdiri atas serangkaian acara diskusi, sharing session, pemutaran film, dan pemberian penghargaan. WISE adalah ruang yang disediakan oleh ITS agar perempuan yang bergerak dalam bidang STEM dapat menyampaikan aspirasinya dengan aman.



Foto: Para Peserta PPKUI Tahun 2019



Foto: Suasana Diskusi di WISE Tahun 2019



Foto: Poster PUKAT dan Suara KM Episode 3 dari BEM ITS

Berbicara mengenai ruang aman berpendapat, Badan Eksekutif Mahasiswa ITS Surabaya (BEM-ITS) menyediakan ruang diskusi yang mempertemukan mahasiswa/i ITS dari seluruh departemen untuk mengkaji isu-isu terkini dalam program PUKAT . BEM-ITS juga menyediakan media penyampaian keresahan keluarga mahasiswa ITS dalam program bincang-bincang Suara KM . Sebanyak 5 episode Suara KM diproduksi oleh BEM-ITS pada tahun 2019.



## 16.2

# Research and Innovation

Untuk mendukung gerakan kota pintar, ITS mengeluarkan buku berjudul *Smart City: Konsep, Model, dan Teknologi* yang berisi 46 tulisan oleh 81 peneliti dari 25 departemen di ITS sesuai bidang keahlian masing-masing. Buku yang berisi tentang konsep dan metodologi penerapan smart city ini disusun berdasarkan enam dimensi. Adapun enam dimensi tersebut adalah *Smart Government*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Buku ini adalah buku pertama di Indonesia yang membahas enam dimensi *smart city* secara terintegrasi. Dengan adanya buku ini, diharapkan dapat membantu diseminasi informasi yang lebih merata kepada pihak-pihak pengembang *smart city* sehingga mendorong terciptanya keadilan.

Terobosan lain yang dibuat oleh ITS dalam rangka pemerataan adalah inovasi aplikasi KUMA untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat terhubung dengan para konsumen. KUMA merupakan inovasi yang dibuat oleh mahasiswa/i ITS. Berdasarkan data pada tahun 2018, 99.99% jenis usaha di Indonesia merupakan UMKM, namun kontribusi UMKM terhadap PDB hanyalah sebesar 61,07%. Oleh karena itu, diharapkan aplikasi KUMA dapat memberdayakan UMKM dengan lebih baik sehingga memperluas terciptanya keadilan ekonomi.



Foto: Rektor ITS Prof Joni Hermana sambutan saat launching buku Smart City ITS



## 16.3 Community Engagement

Sejak tahun 2018, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kembali dihadirkan di ITS Surabaya. Dibandingkan dengan KKN sebelumnya yang fokus kepada pembangunan fisik, kini KKN di ITS Surabaya menekankan kepada peningkatan kemampuan pengetahuan dan keterampilan masyarakat (capacity building). Pada tahun 2019, 745 mahasiswa/i ITS turun langsung untuk mengikuti kegiatan KKN dan mereka dituntut untuk menggali masalah dan potensi daerah yang mereka kunjungi, serta membuat dan merencanakan proyek yang akan dikembangkan oleh masyarakat di daerah tersebut. Upaya ini adalah langkah untuk mendorong pemerataan yang dapat menciptakan perdamaian.

Program pengabdian masyarakat internasional pada tahun 2018 hasil kolaborasi antara ITS Surabaya dengan National Taiwan University of Science and Technology (NTUST), yang bertajuk Engineers in Action (EiA), berdampak nyata kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena kesuksesan itu, program ini dilanjutkan pada 2019 dengan menggunakan nama baru yakni *Community Engagement for Development (CED)*. ITS menyelenggarakan pengabdian masyarakat internasional ini dengan jangkauan yang lebih luas, berkolaborasi dengan 2 universitas lokal yaitu Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) dan Universitas Wijaya Kusuma (UWK), serta mengundang 25 mahasiswa dari 5 negara (Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina, dan Taiwan). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain merenovasi perpustakaan, perpustakaan dan toilet, pengelolaan sampah di sekolah, pelatihan pemasaran digital untuk UMKM, pemanfaatan bunga rosella, serta pemetaan air bersih dan toilet sehat.



Foto: Rektor ITS Prof Mochamad Ashari saat mengalungkan tanda peserta KKN Tematik kepada mahasiswa ITS sebagai tanda peserta resmi diberangkatkan



Foto: Peserta Community Engagement for Development (CED) 2019 menghadiri pembukaan acara di ITS Surabaya

# 16.4

## Partnership

(With Government, Private, NGO)

Perguruan tinggi tidak hanya berjuang untuk dirinya sendiri. Solidaritas memotivasi kami untuk tumbuh bersama-sama dengan lembaga lain. Dari 726 kerjasama yang dilakukan oleh ITS pada tahun 2019, 159 atau sekitar 21,9% kerjasama tersebut merupakan aplikasi bidang keilmuan untuk menegakkan kemandirian lembaga dan sekaligus merupakan media advokasi yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mendorong terjadinya keadilan, perdamaian dan kesetaraan, di lembaga lain dan masyarakat.

ITS menjadi perguruan tinggi yang dipercaya oleh berbagai instansi pemerintah daerah untuk merealisasikan terwujudnya smart city. Langkah nyata kontribusi ITS dalam pengembangan smart city adalah kerjasama ITS dengan pemerintah daerah Kabupaten Lumajang di Jawa Timur untuk pengembangan konsep *smart city* di Kabupaten Lumajang. Selain itu, pada awal tahun 2019, tim dari ITS Surabaya berkunjung ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banggai di Provinsi Sulawesi Tengah untuk memaparkan inovasi produk dan layanan terkait smart city.



Foto: Pimpinan ITS dan para pejabat di lingkungan Kabupaten Lumajang di ruang kerja Rektor ITS untuk membahas kerjasama terkait smart city





Foto: Kepala Biro Keuangan BIG, Ir Ali Nor Hidayat (kiri), dengan Rektor ITS, Prof. Mochamad Ashari, menyerahkan dokumen hibah

Kompetensi ITS dalam bidang teknologi dan informasi menghasilkan kerjasama dalam berbagai bidang lain seperti kerjasama dengan Badan Informasi Geospasial (BIG) Indonesia dalam rangka Penguatan Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN). ITS juga dipercaya oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi untuk terlibat dalam program Sustainable Islands Development Initiatives (SIDI). Pada November 2019, Komisi III DPRD Kepulauan Riau bertandang ke ITS untuk mempelajari sistem pengolahan sampah zero waste yang dikembangkan oleh ITS. Sistem ini sudah diadopsi oleh Pemerintah Kota Surabaya di TPA Benowo, yang menjadikan TPA Benowo pembangkit listrik tenaga sampah terbesar di Indonesia.



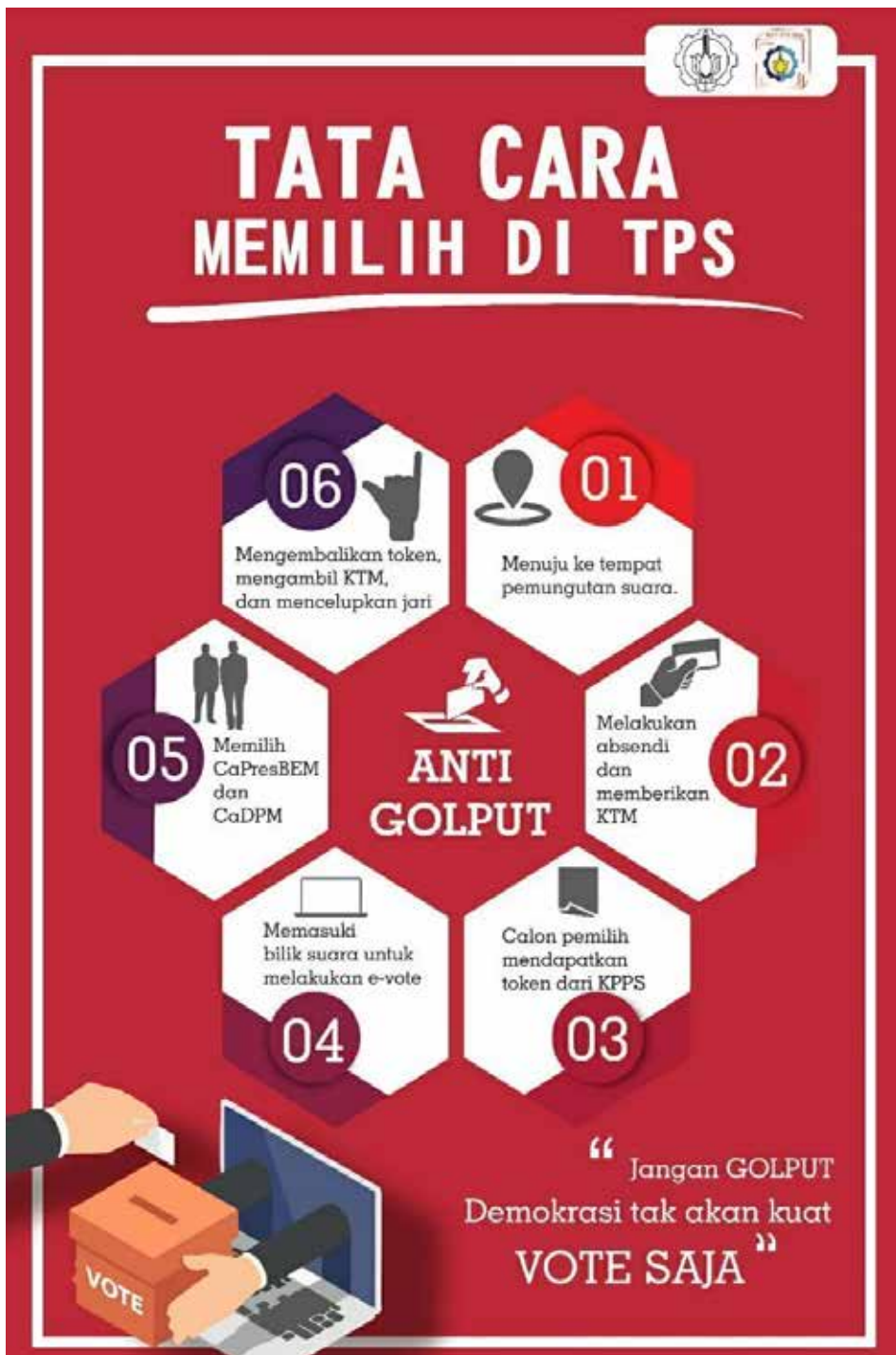
# 16.5 Policy

ITS Surabaya mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung demokrasi, transparansi, keadilan dan inklusivitas. ITS Surabaya mendorong demokrasi dengan mengakui keberadaan perwakilan-perwakilan sivitas ITS Surabaya, mulai dari alumni, mahasiswa, tenaga kependidikan, masyarakat, dosen, senat akademik, dan rektor, dalam Majelis Wali Amanah ITS yang tertuang dalam Peraturan Senat Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 3 Tahun 2015. MWA adalah organ ITS yang menetapkan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan di bidang non akademik.

Selain itu, proses demokrasi turut terlaksana melalui musyawarah mufakat serta pemungutan suara dalam pemilihan setiap pemimpin unit organisasi/lembaga di ITS mulai dari yang terkecil hingga yang berskala perguruan tinggi. Sejak akhir tahun 2018 hingga awal tahun 2019, ITS melaksanakan pemilihan umum untuk menyeleksi bakal calon Rektor ITS Periode 2019-2024 dengan melibatkan seluruh sivitas akademika ITS Surabaya (mahasiswa, tenaga kependidikan, dan dosen) yang dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi yang kredibel. Rangkaian pemilihan rektor dilanjutkan dengan musyawarah mufakat yang dilaksanakan oleh Majelis Wali Amanat. Proses ini tertuang dalam Peraturan Senat Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 4 Tahun 2018, Pasal 10 ayat 1 dan 2.



Tidak hanya dalam pemilihan rektor, demokrasi juga ditegakkan secara mandiri di tingkat mahasiswa/i ITS Surabaya, salah satunya dalam pemilihan umum Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa ITS Surabaya (BEM-ITS) yang dilaksanakan setiap tahun. BEM-ITS adalah organisasi kemahasiswaan tingkat institut yang diakui dalam Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 04708/12/KM/2009 Pasal 4 ayat 2. Pemilihan Presiden BEM-ITS dikawal secara ketat oleh himpunan mahasiswa dari setiap departemen. Keberadaan Himpunan Mahasiswa Jurusan juga diakui oleh ITS Surabaya dalam ayat 4 pada peraturan yang sama.



Dalam rangka menegakkan transparansi, mencegah terjadinya korupsi dan gratifikasi, ITS Surabaya rutin mempublikasikan Rencana Kerja Anggaran dan Tahunan, Laporan Finansial, dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) pejabat di Lingkungan ITS ke publik. Hal ini merupakan perwujudan dari Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik, Pasal 11 bagian d yang menyatakan bahwa laporan keuangan berupa rencana dan laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, daftar aset dan investasi, harus diumumkan secara berkala ke publik. Komitmen lain adalah pembentukan Tim Zona Integritas yang berfungsi untuk mendorong terbentuknya Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di ITS, disahkan dalam Keputusan Rektor No. 1894/IT2/HK.00.01/2018, serta deklarasi larangan untuk menerima pemberian yang terindikasi gratifikasi dalam Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2017 tentang Kepegawaian di Lingkungan ITS.

Berbicara mengenai kebebasan, secara umum kebebasan sivitas akademika dalam mimbar akademik, akademik, dan otonomi keilmuan di Indonesia dilindungi oleh UU Nomor 12 Tahun 2012. Secara khusus, sivitas akademika ITS Surabaya dilindungi oleh negara menyangkut kebebasan-kebebasan tersebut dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Bagian Keempat, Pasal 28. Dengan adanya perlindungan ini, sivitas akademika ITS Surabaya memiliki kebebasan untuk menyebarluaskan hasil penelitian, menyampaikan pandangan akademik, mendalami, memelihara, dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melakukan kegiatan keilmuan untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.